

ABSTRACT

This study aims to determine how big the effectiveness and contribution to the Tax Billing and Letter of Reprimand Letter Against Forced Income Tax Filing Tax Office Pratama Bandung Karees in 2009-2012. Methods This study uses descriptive analysis, the effectiveness ratio, and the ratio of the contribution to the data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The results showed that: The lack of effectiveness of tax collection with a letter of reprimand to the income tax revenue from 2009 to 2012 with the value of the effectiveness of 5% and the absence of the effectiveness of tax collection forced letter of the income tax revenue from 2009 to 2012 with a value of effectiveness 2% each year. The lack of contribution of tax collection with a letter of reprimand to the income tax revenue from 2009 to 2012 with the value of contributions of 2.42% in 2009; 4.63% in 2010; 1.38% in 2011; 1.40% at in 2012. The lack of contribution of tax collection forced letter of the income tax revenue from 2009 to 2012 with a value of contributions of 0.48% in 2009; 1.26% in 2010; 0.42% in 2011; 0.97% at in 2012.

Keywords: Letter of Reprimand, Letters Forced, Effectiveness, Income Taxes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dan kontribusi Penagihan Pajak dengan Surat Teguran dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees pada tahun 2009-2012. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, rasio efektivitas, dan rasio kontribusi dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Tidak adanya efektivitas penagihan pajak dengan surat teguran terhadap penerimaan pajak penghasilan dari tahun 2009 sampai tahun 2012 dengan nilai efektivitas 5% dan tidak adanya efektivitas penagihan pajak dengan surat paksa terhadap penerimaan pajak penghasilan dari tahun 2009 sampai tahun 2012 dengan nilai efektivitas 2% tiap tahunnya. Tidak adanya kontribusi penagihan pajak dengan surat teguran terhadap penerimaan pajak penghasilan dari tahun 2009 sampai tahun 2012 dengan nilai kontribusi 2,42% pada tahun 2009; 4,63% pada tahun 2010; 1,38% pada tahun 2011; 1,40% pada tahun 2012. Tidak adanya kontribusi penagihan pajak dengan surat paksa terhadap penerimaan pajak penghasilan dari tahun 2009 sampai tahun 2012 dengan nilai kontribusi 0,48% pada tahun 2009; 1,26% pada tahun 2010; 0,42% pada tahun 2011; 0,97% pada tahun 2012.

Kata kunci: Surat Teguran, Surat Paksa, Efektivitas, Pajak Penghasilan.

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	v
<i>ABSTRACT</i>	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian	13
 BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	 15
2.1 Efektivitas	15
2.1.1 Pengertian Efektivitas.....	15
2.1.2 Indikator Efektivitas	16

2.1.3 Tingkatan Efektifitas	16
2.2 Pajak	17
2.2.1 Pengertian Pajak	17
2.2.2 Fungsi Pajak	18
2.2.3 Jenis-Jenis Pajak	19
2.2.4 Tarif Pajak	20
2.2.5 Asas Pemungutan Pajak.....	21
2.2.6 Syarat Pemungutan Pajak	22
2.2.7 Sistem Pemungutan Pajak	23
2.2.8 Timbul dan Hapusnya Utang Pajak	24
2.2.9 Hambatan Pemungutan Pajak.....	25
2.3 Penagihan Pajak.....	26
2.3.1 <i>Pengertian Penagihan Pajak</i>	26
2.3.2 <i>Tindakan Penagihan Pajak</i>	27
2.4 Penagihan Pajak dengan Surat Teguran	28
2.4.1 Pelaksanaan Surat Teguran.....	28
2.4.2 Penentuan Tanggal Jatuh Tempo.....	28
2.4.3 Penerbitan Surat Teguran	30
2.5 Penagihan Pajak dengan Surat Paksa	33
2.5.1 Undang-Undang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa.....	33
2.5.2 Pelaksanaan Surat Paksa.....	35
2.5.3 Penerbitan Surat Paksa	35

2.5.4 Tata Cara Pemberitahuan Surat Paksa.....	36
2.6 Daluwarsa Penagihan.....	36
2.6.1 Jangka Waktu Hak Penagihan	36
2.7 Pajak Penghasilan (PPh)	37
2.7.1 Subjek Pajak Penghasilan.....	38
2.7.2 Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh pasal 21)	39
2.7.3 Pajak Penghasilan Pasal 22 (PPh pasal 22)	40
2.7.4 Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh pasal 23)	41
2.7.5 Pajak Penghasilan Pasal 24 (PPh pasal 24)	42
2.7.6 Pajak Penghasilan Pasal 25 (PPh pasal 25)	43
2.8 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	44
2.9 Kerangka Pemikiran	45
2.10 Pengembangan Hipotesis.....	48
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 50
3.1 Objek Penelitian	50
3.1.1 Sejarah KPP Pratama Bandung Karees	50
3.1.2 Struktur Organisasi KPP Pratama Bandung Karees	52
3.1.3 Uraian Tugas dan Jabatan KPP Pratama Bandung Karees.....	53
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	58
3.3 Model Pengumpulan Data	59
3.4 Jenis dan Sumber Data	60

3.4.1 Jenis Data.....	60
3.4.2 Sumber Data	61
3.5 Variabel Penelitian	62
3.6 Metode Analisis.....	64
3.7 Teknik Analisis Data	64
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 68
4.1 Pembahasan	68
4.1.1 Prosedur Penerbitan Surat Teguran dan Surat Paksa.....	68
4.1.1.1 Prosedur Penerbitan Surat Teguran.....	68
4.1.1.2 Prosedur Penerbitan Surat Paksa.....	69
4.1.2 Penagihan Pajak dengan Surat Teguran pada KPP Pratama Bandung Karees	 70
4.1.3 Penagihan Pajak dengan Surat Paksa pada KPP Pratama Bandung Karees.....	 71
4.1.4 Data pencairan Surat Paksa pada KPP Pratama Bandung Karees pada tahun 2009 sampai tahun 2012.....	 73
4.1.5 Data pencairan Surat Paksa pada KPP Pratama Bandung Karees pada tahun 2009 sampai tahun 2012.....	 74
4.2 Hasil Penelitian.....	75
4.2.1Efektivitas Terhadap Pencairan Tunggakan	75
4.2.1.1 Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Teguran	75

4.2.1.2 Efektivitas Penagihan Pajak dengan Surat Paksa	77
4.2.2 Kontribusi Penagihan Pajak	80
4.2.2.1 Kontribusi Penagihan Pajak dengan Surat Teguran y6 terhadap Penerimaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Bandung Karees.....	80
4.2.2.2 Kontribusi Penagihan Pajak dengan Surat Paksa terhadap Penerimaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak pada KPP Pratama Bandung Karees.....	83
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Simpulan.....	87
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	108

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Penagihan Pajak Surat Teguran dan Surat Paksa tahun 2009	6
Tabel 1.2	Penagihan Pajak Surat Teguran dan Surat Paksa tahun 2010	7
Tabel 1.3	Penagihan Pajak Surat Teguran dan Surat Paksa tahun 2011	8
Tabel 1.4	Penagihan Pajak Surat Teguran dan Surat Paksa tahun 2012	9
Tabel 3.1	Operasional Variabel	63
Tabel 3.2	Klasifikasi Pengukuran Efektivitas	65
Tabel 3.3	Klasifikasi Kriteria Kontribusi	67
Tabel 4.1	Penagihan Pajak dengan Surat Teguran pada KPP Pratama Bandung Kareesdari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012	70
Tabel 4.2	Penagihan Pajak dengan Surat Paksa pada KPP Pratama Bandung Karees dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2012	72
Tabel 4.3	Data pencairan Surat Teguran pada KPP Pratama Bandung Karees pada tahun 2009 sampai tahun 2012.....	73
Tabel 4.4	Data pencairan Surat Paksa pada KPP Pratama Bandung Karees pada tahun 2009 sampai tahun 2012.....	74
Tabel 4.5	Pembayaran Surat Teguran pada KPP Pratama Bandung Karees tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.....	76
Tabel 4.6	Pembayaran Surat Paksa pada KPP Pratama Bandung Karees Tahun 2009 sampai dengan tahun 2012	78
Tabel 4.7	Perbandingan Pencairan Tunggakan Pajak Surat Teguran Terhadap	

	Penerimaan Pajak di KPP Pratama Bandung Karees Tahun 2009 sampai tahun 2012	81
Tabel 4.8	Perbandingan Pencairan Tunggalan Pajak Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Bandung Karees Tahun 2009 Sampai tahun 2012	84

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A Surat Izin Penelitian	94
Lampiran B Data Penelitian	96
Lampiran C Struktur Organisasi	101
Lampiran D Contoh Surat Teguran	103
Lampiran E Contoh Surat Paksa	105